

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah singkat berdirinya UIN Raden Fatah Palembang

Sehubungan dengan telah terbitnya peraturan presiden nomor 129 tahun 2014 tentang alih status institut agama Islam negeri (IAIN) Raden Fatah resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan penyelenggaraan muktamar ulama se-Indonesia yang diadakan di Palembang pada tanggal 9 -11 september 1957. Muktamar yang hampir dihadiri oleh para ulama hampir seluruh Indonesia itu bertujuan menghimpun pandangan tentang masalah-masalah yang dihadapi umat Islam Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan : keagamaan, politik, sosial, pendidikan budaya dan ekonomi.¹

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu., yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.²

Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri

¹MS Thohari, *sejarah UIN Raden Fatah Palembang*, <http://eprints.radenfatah.ac.id/153/3/BAB%20III.pdf> (online pada tahun 2016), diakses pada tanggal 29 januari 2019, pukul 09: 30 WIB.

²Julian Anugrah, Et, Al, *Buku Panduan Ospek 2015 Perisai UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Rafah Press, 2015), hlm 9.

Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.³

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.⁴

Pada tahun 2015 IAIN resmi berganti nama menjadi UIN dengan menambah fakultas dan program studi yang ada diantaranya: 1. Fakultas Syariah dan Hukum, 2. Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, 3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 5. Fakultas Adab dan Kebudayaan Islam, 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 7. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 8. Fakultas Sains dan Teknologi, 9. Pasca Sarjana.⁵

B. Sejarah berdirinya Ma'had Al-Jamiah

Ma'had Al-Jami'ah didirikan oleh Institut Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, yang sekarang telah berhasil menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), yang dirancang untuk menghidupkan suasana keislaman dalam bidang studi agama, bahasa, akhlak dan keterampilan yang dikembangkan. Ma'had ini berdiri pada tahun 2010. Pada tahap awal ini mahasantri adalah mereka yang menerima beasiswa bidik misi dari kementrian pendidika dan kebudayaan bersama kementerian agama Republik Indonesia. Pada tahun ini penghuni Ma'had adalah mahasiswa penerima

³*Ibid.*,

⁴*Ibid.*,

⁵<http://radenfatah.ac.id>, sejarah UIN Raden Fatah Palembang, diakses pada tanggal 6 januari 2019, pukul 11: 29 WIB.

bidik misi pada tahun angkatan 2010-2011 yang berjumlah 140 orang Mahasantri, 70 dari putri dan dan 70 putra⁶

Pada pertengahan 2011 Ma'had ini mulai menerima mahasiswa regular, dan yang mendaftar ada 5 orang putri dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan dari sinilah Ma'had Al-Jami'ah mulai terkenal dikalangan kampus. Dan pada tahun angkatan 2012 Ma'had Al-Jami'ah menerima kembali 70 orang putri penerima beasiswa bidik misi. Dari keseluruhan tadi dari angkatan 2010 sampai angkatan 2012 mahasantri putri tersisa 40 orang mahasantri. Pada tahun 2013 Ma'had Al-Jami'ah kembali menerimaan mahasiswa regular sebanyak 5 orang.

Pada tahun angkatan 2014-2015, bertepatan pada tahun 2014 bulan Maret, Ma'had Al-Jami'ah menerima mahasiswa bidik misi sebanyak 80 orang putra putri. Putra 30 dan 50 putri. Dan pada tahun 2015 penerima beasiswa bidik misi sebanyak 105 orang yang tersisa hingga sekarang hanya 80 orang. Tahun 2016 Ma'had Al-Jamiah menerima mahasiswa Bidik Misi sebanyak 163 orang putra putri, 49 putra dan 114 putr, begitu pula pada tahun 2017, mahasantri yang tinggal memiliki batas waktu tinggal di Ma'had. Yang mana mahasiswa penerima beasiswa bidik misi wajib asrama selama satu tahun dan selebihnya mahasiswa boleh memperpanjang namun harus mentaati peraturan-peraturan yang ada di M'a'had.⁷ Adapun pengelola dan susunan kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Rden Fatah Palembang sebagai berikut:

Direktur : Dr. Munir, M. Ag

Musyrif : Sailani, S. Sy

Musyrifah : Isnaini Rahmawati, M. Hum

Adapun program-program unggulan di Ma'had Al-jami'ah UIN Raden Fatah

⁶Sailani, *Musyrif, Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang*, hasil wawancara tanggal 6 januari 2019, Pukul, 15: 20 WIB

⁷Sailani, *Musyrif, Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang*, hasil wawancara tanggal 6 januari 2019, Pukul, 16: 10 WIB.

Palembang:

1. Tahfidzul Qur'an
2. Taddabur Al-Qur'an
3. Fiqh
4. Ibadah kemasyarakatan
5. Tasawuf
6. Hidayatus sholihin
7. Majelis Zikir

Semua kegiatan di atas dimulai pada tahun 2012 dan masih berlanjut sampai dengan sekarang. Tahfidzul Qur'an dimulai dari tahun 2012 yang mana pada waktu itu dipegang oleh Ustd. Abdurrahman dan istri. Pada tahun 2013 di lanjutkan oleh Ustadzah Silvia Assoburu, M.Hum, Ustadzah Halimatus sa'diyah, S.Sy dan Ustadzah Mentari Al-Hafidzoh. Lalu pada tahun 2014 hingga sekarang tahfidz Al-Qur'an dipegang oleh Ustd. Muhtadin Alhafidz dan istri yang berposisi tinggal di Ma'had Al-jami'ah⁸

C. Letak Geografis Ma'had Al-Jamiah

Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu Ma'had yang mempunyai lokasi yang cukup strategis. Ma'had ini tepatnya berada di jalan Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry. No 1 KM. 3,5 Palembang. Berada di tengah-tengah UIN Raden Fatah Palembang. Melihat kondisi ini, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki situasi dan kondisi lingkungan yang baik, sehingga efektifitas belajar mengajar berjalan dengan baik.⁹

D. Visi Misi Ma'had Al-Jam'ah

⁸Dokumentasi Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018

⁹Sailani, Musyrif, *Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang*, hasil wawancara tanggal 6 Januari 2019, Pukul, 15: 20 WIB.

Adapun visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut:

a. Visi

Visi Ma'had Al-Jami'ah adalah menjadi pusat pembinaan akhlak, pemantapan akhlak, penyemaian tradisi akademik dalam membentuk ulama intelek dan intelek yang ulama'.

b. Misi

Misi Ma'had Al-Jami'ah adalah memberikan pembinaan kepada Mahasiswa agar memiliki keluhuran akhlak, serta memberikan pembekalan atas dasar nilai-nilai islam. Tradisi akademik dan keterampilankeagamaan.¹⁰

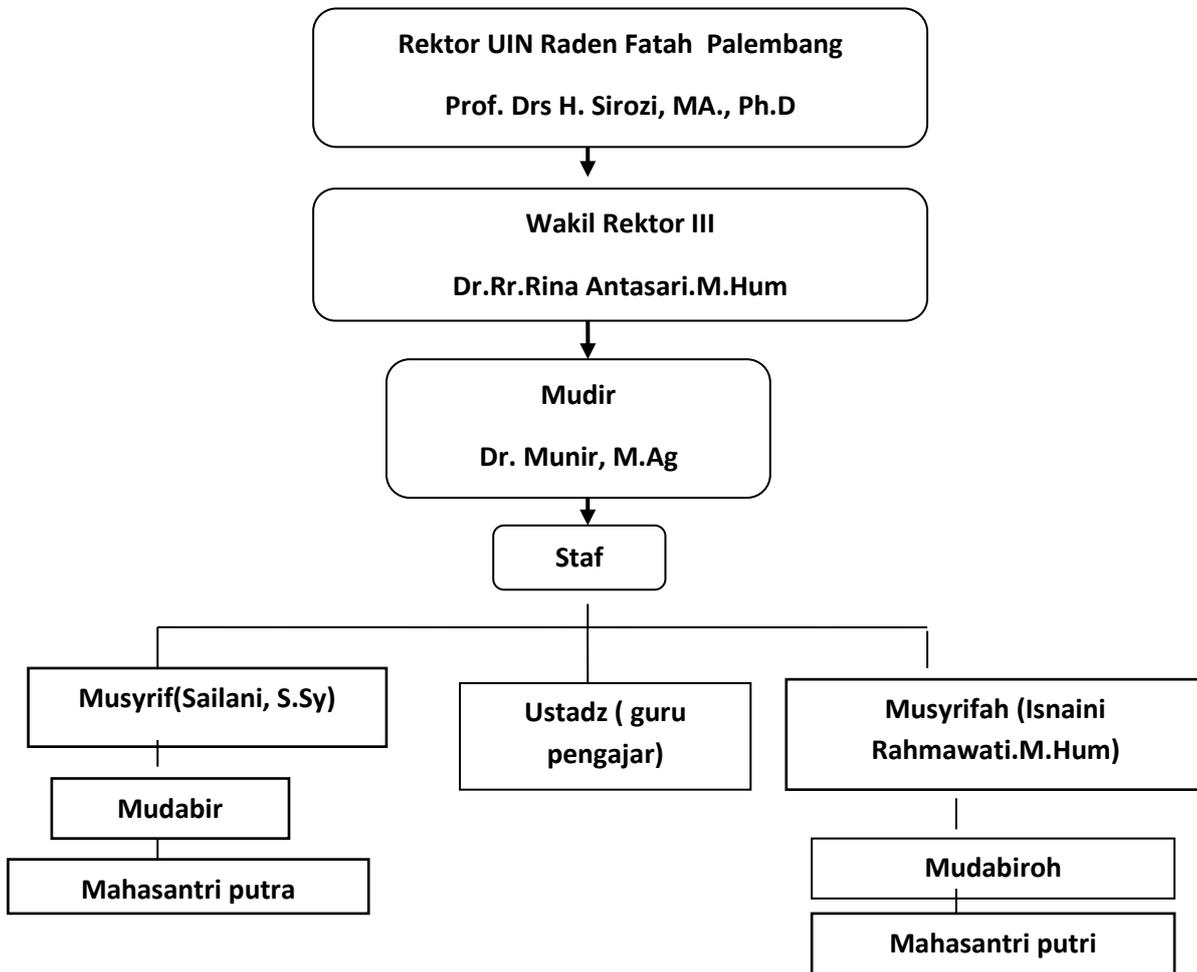
E. Struktur Organisasi Ma'hadAl-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang mempunyai struktur organisasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Dengan adanya organisasi dapat terarah secara struktur kinerja guru secara profesional di Ma'had. Adapun struktur organisasi di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:¹¹

¹⁰*Dokumentasi Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018*

¹¹*Dokumentasi Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018*

Bagan. 3. 1
Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang



F. Fasilitas Ma'had Al-Jamiah

Fasilitas Ma'had sebagai sarana prasarana yang dipergunakan lembaga pendidikan ini. Menyediakan ranjang, kasur, lemari, kursi, meja belajar, kipas angin dan lain sebagainya di setiap kamar. Sehingga mahasantri tidak dibebani untuk membeli kasur, lemari dan sebagainya karena ma'had telah menyediakan itu semua. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang disediakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN

Raden Fatah Palembang sebagai berikut:¹²

Tabel. 3. 1
Sarana dan prasarana Ma'had

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Mobil	1
2	Ranjang	192
3.	Kasur	384
4.	Bantal	384
5.	Horden	192
6.	Meja Belajar	192
7.	Kursi	192
8.	Lemari Pakaian	192
9.	Kipas Angin	96

Ma'had Al-jami'ah terdiri dari 4 lantai, dan setiap lantainya terdapat 24 kamar. Jadi jumlah seluruh kamar di Ma'had Al-Jami'ah sebanyak 96 kamar dan masing-masing kamar disediakan ranjang 2 buah, kasur 4 buah, bantal 4, horden 2 buah, meja belajar 2, kursi 2 buah, lemari pakaian 2, dan kipas angin 1 buah. Namun ada beberapa kamar yang masih kosong dan belum ada penghuninya. Namun sarana prasarana telah disediakan oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

¹²Dokumentasi Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018

Dari data di atas bahwa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran telah diupayakan dengan sebaik-baiknya serta sudah dapat dikatakan memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.¹³

G. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang banyak sekali kegiatan belajar yang mereka kerjakan Mulai ri kegiatan yang menyangkut akademis dan kegiatan yang menyangkut kreatifitas mahasiswa tersebut. Dan kegiatan proses belajar dimulai dari pukul 04:30 – 05:00. Dan berakhir pukul 22:00 Banyak sekali kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dimulai dari pukul 04:30 mahasiswa melakukan sholawatan dan do'a menjelang fajar secara berjama'ah. Lalu dilanjutkan dengan sholat shubuh secara berjama'ah. Setelah itu seluruh mahasiswa wajib mengikuti kegiatan

Tahfidzul Qur'an dengan ustad dan ustazah dan para kakak-kakak mentoring masing-masing yang sudah dibagi berkelompok. Kegiatan terus berlanjut sampai jam 7:00. Dan selanjutnya piket sesuai dengan tugas dan jadwal yang telah ditetapkan. Dan seluruh mahasiswa menerima jatah piket dua kali dalam satu minggu. Dan pukul 18:00 mahasiswa berkumpul kembali untuk mengikuti do'a menjelang maghrib lalu dilanjutkan dengan shalat magrib berjama'ah. Setelah shalat magrib kembali berbagai macam kegiatan diikuti diantaranya penulisan karya ilmiah, language arab dan inggris dan lain sebagainya, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di Ma'had Al-Jami'ah.¹⁴

H. Jumlah Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

¹³Hadi , *Mudabir, Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang*, hasil wawancara tanggal 6 januari 2019, Pukul, 15: 20 WIB

¹⁴Iqbal , *Mudabir, Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang*, hasil wawancara tanggal 10 januari 2019. Pukul, 16: 15 WIB

Adapun jumlah Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang pada setiap tahunnya pasti akan berbeda-beda, karena mahasantri yang tinggal di Ma'had khusus yang penerima beasiswa bidik misi mereka hanya wajib tinggal di Ma'had hanya satu tahun selebihnya mereka dipersilahkan untuk mencari tempat di luar Ma'had, namun jika ingin memperpanjang dan tetap ingin tinggal di Ma'had tetap dipersilahkan dengan menjalani tes ulang, dan mentaati dan mengindahkan setiap peraturan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Adapun jumlah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah tahun 2017 sebanyak 175 Mahasantri.¹⁵

I. Tata Tertib di Ma'had Al-jami'ah

Adapun tata tertib di Ma'had Al-jami'ah UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan shalat berjama'ah
- 2) Berprilaku yang mencerminkan akhlakul karimah
 - 1) Mengikuti secara aktif semua kegiatan/program pembinaan yang diselenggarakan pengurus Ma'had
 - 2) Menaati semua peraturan dan ketetapan yang berlaku di lingkungan Ma'had
 - 3) Menghormati para pengelola, pengasuh musyrif dan mudir
 - 4) Menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai tingkat penguasaan antar sesama mahasantri, mudir pengasuh, musyrif dan musyrifah
 - 5) Memelihara kebersihan kamar dan lingkungan Ma'had
 - 6) Memelihara nama baik Ma'had dan nama baik dirinya sendiri
 - 7) Meminta izin terlebih dahulu kepada pengelola atau mudir ketika ingin pulang atau bermalam di luar Ma'had dan jika melebihi batas waktu 1x24 jam dan wajib memberitahukan kedatangannya kembali
 - 8) Menjaga dan merawat fasilitas yang ada dilingkungan Ma'had serta berhemat dalam penggunaan listrik dan air.
 - 9) Melaksanakan kegiatan kerja bakti gotong royong setiap hari sabtu pagi
 - 10) Tidak dibenarkan pulang kampung kecuali hal yang mendesak atau pada saat program kegiatan ditiadakan atau libur
 - 11) Mahasantri sudah ada di dalam Ma'had sebelum maghrib kecuali telah mendapat izin

¹⁵Dokumentasi Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018

- 12) Dilarang melakukan perbuatan asusila (perbuatan mesum, berpacaram di dalam lingkungan Ma'had, mencuri, berkelahi, mengkonsumsi narkoba dan minumankeras).
- 13) Dilarang membuka aurat (memakai celana pendek dan memakai baju singlet bagi laki-laki, tidak memakai jilbab, berpakaian transparan dan berpakaian ketat dan celana pendek bagi wanita) dilingkungan Ma'had atau depan umum
- 14) Dilarang memasuki ruangan santri putri bagi laki-laki dan sebaliknya dilarang memasuki ruangan mahasantri laki-laki bagi wanita
- 15) Dilarang menerima, membawa tamu dan mengajak tamu bermalam ke kamar kecuali telah mendapat izin dari pengelola Ma'had
- 16) Dilarang mengeluarkan atau memindahkan ke tempat lain barang inventaris kamar atau fasilitas dilingkungan Ma'had
- 17) Menitipkan kunci ruangan atau kamar di tempat yang telah disediakan atau dengan pengelola Ma'had bila mahasantri bermalam di luar Ma'had atau pulang kampung
- 18) Dilarang melakukan aktivitas atau kegiatan yang merugikan atau membahayakan jiwa orang lain atau diri sendiri
- 19) Dilarang merokok dan minum minuman keras di lingkungan Ma'had
- 20) Bagi yang melanggar tata tertib tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku¹⁶

¹⁶Dokumentasi Ma'had Al- Jamiah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017/2018